

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA YOGYAKARTA DALAM BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN QRIS

Deaz Aurellia Febrilianda¹, Istiqomah² & Rakhmawati³

¹ Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia

² Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia

³ Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia

Info Artikel	DOI : 10.20885/tullab.vol5.iss3.art9
<i>Artike History</i>	E-mail Address
Received: October 26, 2023 Accepted: October 26, 2023 Published: October 30, 2023	20423006@students.uii.ac.id 19422055@students.uii.ac.id 154230106@uui.ac.id
ISSN: 2685-8924	e-ISSN: 2685-8681

ABSTRAK

Digitalisasi menciptakan kemudahan berbelanja dengan inovasi pembayaran berbentuk digital. Salah satu alat pembayaran digital yang paling sering ditemui di sekitar kampus Yogyakarta adalah QRIS. Keputusan seseorang memilih QRIS sebagai alat pembayaran saat bertransaksi dipengaruhi oleh banyak variabel. Penelitian ini ingin menganalisis variabel persepsi performance atau kinerja, persepsi effort atau usaha, dan persepsi security atau keamanan dalam mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan QRIS saat bertransaksi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jenjang sarjana (S1) yang berkuliah di kampus Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta yang ada di Yogyakarta. Sampel yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner online sebanyak 96 mahasiswa yang berasal dari UII, UGM, UNY, UIN SUKA, UAD, USD, dan IIQ An-Nur Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial persepsi kinerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa Yogyakarta dalam menggunakan QRIS saat bertransaksi. Namun demikian, persepsi effort atau usaha dan security atau keamanan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Yogyakarta dalam menggunakan QRIS untuk bertransaksi. Ketiga variabel penjelas mampu menjelaskan variasi variabel minat penggunaan QRIS dalam bertransaksi sebesar 20,1 %.

Kata Kunci: *QRIS, Kinerja, Usaha, Keamanan, Minat Bertransaksi*

A. PENDAHULUAN

Digitalisasi membawa dampak terhadap gaya belanja masyarakat. Hal ini mendorong lahirnya sebuah inovasi untuk menciptakan kemudahan berbelanja sehingga saat ini marak penggunaan pembayaran digital. Beberapa bentuk alat pembayaran digital yang banyak digunakan yaitu QRIS, Gopay, OVO, LinkAja, DANA, dan Shopeepay (Iradianty & Aditya, 2020).

QRIS adalah salah satu alat pembayaran digital yang paling sering ditemui di Yogyakarta terutama di sekitar kampus. *Quick Response Code Indonesian Standard* atau yang biasa disebut dengan QRIS adalah penggabungan beberapa *QR code* dari beragam Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan *QR Code* (Indonesia, 2023). Industri sistem pembayaran bersama Bank Indonesia mengembangkan QRIS dengan tujuan agar proses transaksi yang menggunakan *QR Code* dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya.

Kinerja (*performance*) dan usaha (*effort*) merupakan indikator yang dapat mempengaruhi keputusan konsumen untuk menggunakan uang elektronik. Padahal, memilih uang elektronik sebagai alat transaksi juga memiliki resiko keamanan dalam penggunaannya. Maka dengan itu, peneliti ingin menganalisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Yogyakarta dalam melakukan transaksi menggunakan QRIS dari segi persepsi kinerja (*performance*), persepsi usaha (*effort*), dan persepsi keamanan (*security*).

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh persepsi kinerja (*performance*), persepsi usaha (*effort*), dan persepsi keamanan (*security*) terhadap minat mahasiswa Yogyakarta dalam bertransaksi menggunakan QRIS.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Metode penelitian korelasional merupakan untuk menguji perbedaan dari dua atau lebih variabel atau entitas dimana hubungan antar variabel terjadi dalam satu kelompok sehingga peneliti dapat menjelaskan arah dan kekuatan serta memprediksi sejauh mana perubahan pada setiap variabel (Duli, 2019). Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa jenjang sarjana (S1) yang berkuliah di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta yang berada di Yogyakarta. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data primer. Sumber data primer didapatkan secara

langsung (Kamaruddin & dkk, 2023). Data primer diperoleh melalui hasil survei dari penyebaran kuesioner yang telah diisi oleh responden penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden mahasiswa jenjang sarjana (S1) yang ada di Yogyakarta. Kuesioner yang disebarkan berisikan beberapa pertanyaan dan pernyataan yang mewakili empat variabel yang diteliti, yaitu variabel kinerja/*performance* (X1), usaha/*effort* (X2), keamanan/*security* (X3), dan minat menggunakan QRIS (Y) yang diukur menggunakan *skala likert* melalui pemberian skor sebagai jenis instrumen kuesioner sebagai berikut ini (Saifuddin, 2020):

Tabel 1. Skor Kuesioner Pertanyaan

No	Keterangan	Skor item Favourable	Skor item Unfavourable
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2.	Tidak Setuju (TS)	2	4
3.	Ragu-ragu (RG)	3	3
4.	Setuju (S)	4	2
5.	Sangat Setuju (SS)	5	1

Dalam salah satu buku yang ditulis Sugiyono terdapat pernyataan Roscoe yang menyebutkan dan menyarankan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500 (Sugiyono, 2014). Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 96 mahasiswa Yogyakarta, jumlah ini diperoleh dalam kurun waktu 6 hari.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu analisis deskriptif data, pengujian kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas, dan uji autokorelasi), pengujian pengujian hipotesis (uji regresi linear berganda, uji F dan uji t), dan uji koefisien determinasi (uji R^2). Hasil perhitungan yang ada dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan *software* SPSS IBM *statistics* 26.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan responden, peneliti melakukan penyebaran poster dan menyertakan *link*/tautan kuesioner. Penyebaran informasi ini dilakukan dengan mengunggah poster dan *link* kuesioner melalui *WhatsApp* yang dikirimkan melalui pesan personal kepada kontak yang dirasa tepat dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Selain itu, kami mengirimkan pesan siaran yang dikirimkan melalui grup-grup komunitas, organisasi, maupun angkatan yang kami miliki.

Selain melalui *WhatsApp*, platform lain yang kami gunakan adalah *Instagram*. Kami mengunggah *link* kuesioner dan poster melalui *instagram story*, berisi ajakan kepada *'followers'* yang merasa cocok dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Di samping itu, kami juga meminta bantuan rekan-rekan untuk ikut mengunggah poster dan membagikan link kuesioner untuk mendapatkan responden lebih banyak dan jangkauannya lebih luas.

2. Data Responden

Data responden dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa kategori, yakni asal perguruan tinggi, angkatan/ tahun masuk kuliah, pengalaman menggunakan QRIS untuk bertransaksi, dan jenis pemanfaatan QRIS untuk bertransaksi.

Tabel 2. Deskripsi Responden

Keterangan	Kategori	Jumlah	Presentase
Asal Perguruan Tinggi	UII	77	80.2%
	UGM	2	2.1%
	UNY	9	9.4%
	UIN SUKA	4	4.2%
	UAD	1	1%
	USD	1	1%
	IIQ An-Nur Yogyakarta	2	2.1%
Angkatan	2018	1	1%
	2019	50	52.1%
	2020	26	27.1%

	2021	15	15.6%
	2022	4	4.2%
Pengalaman Menggunakan QRIS untuk bertransaksi	Iya	89	92.7%
	Tidak	6	6.3%
	Kadang	1	1%
Jenis Penggunaan QRIS untuk bertransaksi	Donasi	34	23.8%
	Waqaf	15	10.5%
	Belanja	91	63.6%
	Belum Pernah	3	2.1%

Sumber: Data primer diolah (2023)

Melihat dari data klasifikasi responden yang terkumpul diatas, diperoleh hasil dimana responden dengan asal universitas atau perguruan tinggi yang berasal dari Universitas Islam Indonesia mendominasi dengan jumlah 77 orang (80.2%). Responden angkatan 2019 mendominasi klasifikasi berdasarkan angkatan jumlahnya sebanyak 50 orang (52.1%).

Klasifikasi berdasarkan pengalaman menggunakan QRIS untuk bertransaksi didominasi oleh responden yang pernah menggunakannya, yaitu sebanyak 89 (92.7%) orang menjawab “iya”. Klasifikasi jenis penggunaan QRIS untuk bertransaksi didominasi oleh responden yang menggunakannya untuk transaksi belanja, yaitu sebanyak 91 orang (63.6%). Klasifikasi tersebut tersaji pada tabel di atas.

3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tujuan dilakukan analisis deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan data pada penelitian dan menguji asumsi penelitian (Rachbini & dkk, 2020). Analisis deskriptif dilakukan dengan memperhatikan nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	Butir Pertanyaan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Performance</i> (X1)	4	96	9	20	15.43	1.945

<i>Effort</i> (X2)	4	96	10	16	14.59	1.139
<i>Security</i> (X3)	4	96	8	19	14.41	1.861
(Minat) Y	4	96	9	20	15.57	2.256
Valid N (listwise)		96				

Penelitian ini mengukur 4 variabel dimana setiap variabel diukur dengan 4 indikator pernyataan kuesioner. Setiap satu pernyataan kuesioner memiliki nilai maksimal 5 dan nilai terendah 1. Dengan demikian, nilai maksimum dari setiap pernyataan kuesioner adalah 20 jika, responden menjawab seluruh pernyataan dengan sangat setuju pada pernyataan *favorable* dan sangat tidak setuju pada pernyataan *unfavorable*. Berdasarkan Tabel.3, hasil dari jawaban responden untuk seluruh variabel X mencapai nilai maksimal yaitu 20. Nilai minimal yang diperoleh dari jawaban responden mencapai angka 8 yaitu pada variabel keamanan. Hal ini berarti ada responden yang memiliki persepsi bahwa tingkat keamanan dalam menggunakan QRIS masuk dalam kategori kurang aman. Namun, rata-rata setiap variabel masuk dalam kategori baik, karena nilainya mendekati 20 yaitu di sekitar 14-15.

4. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilalui dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas data dengan tujuan untuk mengukur data penelitian yang diambil apakah benar-benar valid dan instrumen yang digunakan reliable/konstan pada saat pengambilan data (Darma, 2021).

a. Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item/Kode	<i>p-value</i>	Keterangan
<i>Performance</i> (Kinerja)	P1	0,000	Valid
	P2	0,000	Valid
	P3	0,004	Valid
	P4	0,000	Valid
<i>Effort</i> (Usaha)	E1	0,000	Valid
	E2	0,000	Valid

	E3	0,000	Valid
	E4	0,000	Valid
Security (Keamanan)	S1	0,000	Valid
	S2	0,000	Valid
	S3	0,000	Valid
	S4	0,035	Valid
Minat	M1	0,000	Valid
	M2	0,000	Valid
	M3	0,000	Valid
	M4	0,000	Valid

Berdasarkan analisis data yang disajikan dalam tabel 4 dapat dipaparkan bahwa 16 item sebagai indikator pernyataan, semuanya telah memenuhi syarat uji validitas sehingga semuanya dinyatakan valid. Berdasarkan pemaparan Chin (1998) yang tertulis dalam penelitian Latan dan Ghozali syarat variabel dikatakan valid yaitu nilai $p\text{-value} < 0,05$ (Chairina, 2019). Maka dari itu, 16 item tersebut mampu mengukur 4 (empat) variabel penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	16

Tabel 6. Hasil Reliabilitas per item

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	55.28	23.804	.530	.725
X1.2	55.43	22.774	.572	.716
X1.3	57.78	24.552	.115	.763

X1.4	56.08	21.719	.527	.714
X2.1	55.55	24.103	.394	.732
X2.2	58.44	29.280	-.545	.791
X2.3	55.79	22.609	.529	.718
X2.4	55.63	23.458	.493	.724
X3.1	55.91	23.665	.476	.726
X3.2	55.92	22.940	.508	.721
X3.3	56.17	23.235	.362	.733
X3.4	57.60	25.400	.074	.760
Y1.1	56.19	24.259	.228	.746
Y1.2	56.05	21.439	.549	.711
Y1.3	56.25	21.558	.516	.715
Y1.4	55.94	23.912	.273	.742

Variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Gumilar). Berdasarkan hasil perhitungna uji reliabilitas pada tabel 5 dan 6 memperlihatkan bahwa seluruh variabel mendapatkan nilai reliabilitas yang tinggi berdasarkan perhitungan cronbach's alpha $0,747 > 0,06$.

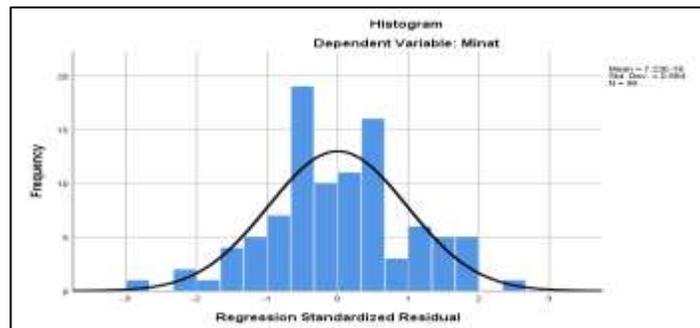
5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dilaksanakannya uji normalitas untuk mengetahui apakah nilai residual yang ada pada data berdistribusi normal atau tidak (Puspitaningtyas & Rasda, 2020). Alur dalam menentukan data berdistribusi normal atau tidak dapat melalui 3 uji yaitu: uji histogram, uji normal probability plot, dan uji kolmogorov smirnov.

1) Uji Histogram

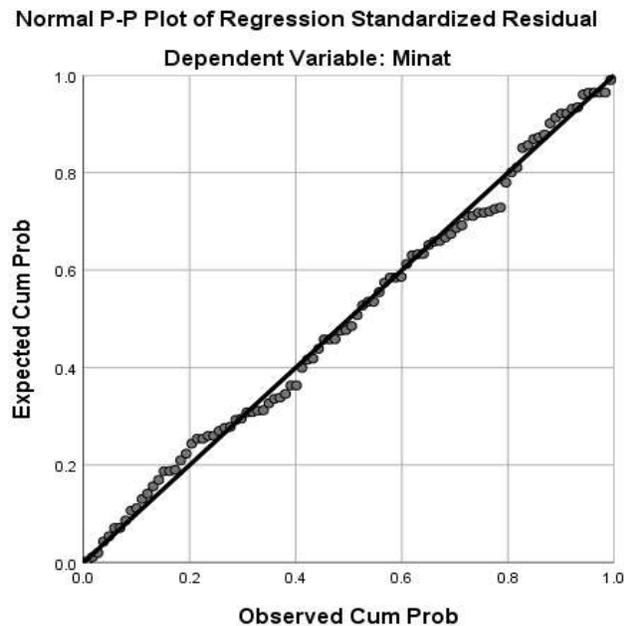
Gambar 1. Hasil Histogram



Gambar 1 menunjukkan hasil uji histogram yang dilakukan dengan SPSS sebagai syarat uji normalitas. Hasil diatas menggambarkan bentuk batang atau *bar chart* yang ada dalam garis melengkung dimana bentuknya seperti lonceng terbalik. Melihat dari gambar histogram diatas menunjukkan bahwa residual yang dihasilkan data berdistribusi normal.

2) Uji Normal Probability Plot

Gambar 2. Hasil Probability Plot



Gambar 2 memperlihatkan hasil uji normalitas melalui probability plot yang dihitung dengan bantuan SPSS. Syarat data berdistribusi normal pada uji ini adalah ketika titik memencar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan syarat dan melihat hasil gambar 2 dapat diputuskan bahwa residual data berdistribusi normal.

3) Uji Kolmogorov Smirnov

Untuk melihat apakah nilai residual dari sebuah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov.

Syarat atau ketentuannya adalah melihat nilai signifikansinya jika $> 0,05$ maka residual data dapat dikatakan berdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka dapat diputuskan bahwa residual data tidak berdistribusi normal (Ismanto & Pebruary, 2021).

Tabel 7. Hasil Uji Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.01606283
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.042
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan gambar 7 yang memperlihatkan hasil dari uji Kolmogorov smirnov dapat diketahui nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,200 hal ini $>$ dari 0,05. Sehingga, dapat diputuskan nilai residual pada data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Syarat melakukan analisis dengan regresi linear berganda adalah melalui uji asumsi klasik, dimana alur uji asumsi klasik salah satunya melakukan uji multikolinearitas. Tujuannya agar diketahui apakah pada model regresi termuat korelasi diantara variabel independennya (Matondang & Nasution, 2022). Nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah nilai yang menentukan apakah variabel independen terbebas dari semua multikolinearitas atau tidak. Syarat untuk menentukan keputusannya yaitu apabila nilai *tolerance* $>$ dari 0,10

dan nilai VIF < dari 10,00 maka dapat diputuskan tidak terjadi gejala multikolinearitas dan sebaliknya (Rahayu, Trigunawan, & Andarsyah, 2020).

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1			
	X1	.790	1.266
	X2	.721	1.387
	X3	.830	1.205

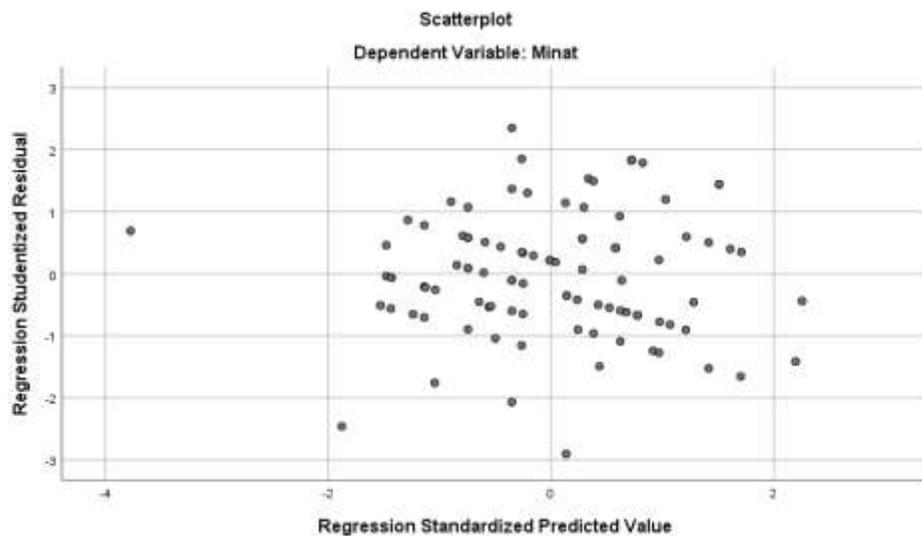
a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang dilakukan, didapatkan hasil pada tabel di atas bahwa semua variabel memperoleh nilai *tolerance* > dari 0,10 dan nilai VIFnya < dari 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa diantara variabel independent terbebas atau tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedasitas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedasitas adalah untuk menguji atau mengetes apakah di dalam sebuah model regresi terkandung ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Nasution & Barus, 2019).

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedasitas



Melihat hasil uji heteroskedasitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* pada gambar 3 dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar di atas, di bawah, ataupun di sekitar angka 0. Selain itu, memperlihatkan bahwa titik-titik tersebut tidak mengumpul hanya di atas maupun di bawah saja, tetapi titik-titik tersebut menyebar dan tidak membentuk pola. Hal ini merupakan ciri-ciri yang memperlihatkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedasitas. Dengan demikian, model regresi yang ditunjukkan gambar 3 layak digunakan untuk memperkirakan variabel dependen berdasarkan masukan variabel independen.

d. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengukur apakah di dalam metode regresi linear terkandung korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode t dengan kesalahan pengganggu yang ada sebelumnya ($t-1$) (Riyanto & Putera, 2022).

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized	
Residual	
Test Value ^a	-.09743
Cases < Test Value	48
Cases >= Test Value	48
Total Cases	96
Number of Runs	58
Z	1.847
Asymp. Sig. (2-tailed)	.065

a. Median

Penelitian ini melakukan uji autokorelasi dengan uji run test dengan hasil yang ditunjukkan pada tabel 9. Syarat untuk memutuskan pada uji run test yaitu apabila nilai Asymp Sig. (2-tailed) < dari 0,05 maka didapati gejala autokorelasi, namun jika nilai Asymp Sig. (2-tailed) nya > dari 0,05 maka tidak didapati gejala autokorelasi (Barus, Sari, & Thahirah). Berdasarkan tabel dapat diputuskan bahwa

pada model regresi tidak didapati gejala autokorelasi sebab nilai Asymp Sig. (2-tailed) nya ($0,065 > 0,05$).

6. Regresi Linear Berganda

a. Persamaan Regresi

Tujuan dilakukannya analisis regresi linear berganda adalah untuk menanggapi hipotesis yang sebelumnya telah ditulis, mengenai apakah persepsi kinerja atau *performance*, persepsi usaha atau *effort*, dan persepsi keamanan atau *security* mempunyai pengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa Yogyakarta dalam menggunakan QRIS untuk bertransaksi.

Tabel 10. Hasil Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	t	Sig.
1	(Constant)	4.422	2.806	1.576	.118
	Kinerja	.398	.122	3.273	.001
	Usaha	.244	.217	1.121	.265
	Keamanan	.101	.124	.815	.417

a. Dependent Variable: Minat

Uji analisis linear berganda pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS dengan hasil yang didapatkan terdapat pada tabel 10. Melihat hasil olah data yang dipaparkan pada tabel 10 menunjukkan nilai koefisien konstanta yang diperoleh sebesar 4,422, kemudian, nilai koefisien kinerjanya sebesar 0,398, lalu nilai koefisien usaha yang didapatkan sebesar 0,244, dan nilai koefisien keamanannya sebesar 0,101. Berdasarkan semua data yang dihasilkan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,422 + 0,398 + 0,244 + 0,101 + e$$

b. Uji F

Tujuan dilakukannya uji F adalah untuk menganalisis terdapat tidaknya pengaruh variabel bebas dalam hal ini kinerja, usaha, dan keamanan terhadap

variabel terikat yaitu minat menggunakan QRIS untuk bertransaksi secara simultan (Hartini & dkk, 2022).

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	97.361	3	32.454	7.733	.000 ^b
Residual	386.128	92	4.197		
Total	483.490	95			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kinerja, Usaha

Berdasarkan tabel 11 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai F hitungnya sebesar $7,733 >$ dari F tabel yaitu 2,702. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja atau *performance*, usaha atau *effort*, dan keamanan atau *security* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap minat mahasiswa Yogyakarta dalam menggunakan QRIS untuk bertransaksi.

c. Uji t

Tujuan dilakukan uji t adalah untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh tidaknya pada setiap variabel bebas yaitu kinerja atau *performance*, usaha atau *effort*, dan keamanan atau *security* terhadap variabel terikat yaitu minat dalam menggunakan QRIS untuk bertransaksi secara parsial.

Tabel 11. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4.422	2.806		1.576	.118
	Kinerja	.398	.122	.343	3.273	.001
	Usaha	.244	.217	.123	1.121	.265
	Keamanan	.101	.124	.083	.815	.417

a. Dependent Variable: Minat

Pada tabel di atas memperlihatkan hasil uji t yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS. Syarat untuk mengambil keputusan dalam uji t untuk membuktikan hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya yaitu apabila nilai signifikansinya < dari 0,05 serta melihat dari nilai koefisiennya agar dapat menunjukkan apakah ada pengaruh positif atau negatif yang timbul. Berdasarkan tabel 11 dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1) Variabel kinerja atau *performance*

Hasil uji t pada variabel kinerja atau *performance* mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti < dari 0,05 dan memperoleh nilai t hitung sebesar 3.273 dimana nilai ini > dari t tabelnya yaitu 1,986. Sehingga, dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel kinerja atau *performance* terhadap minat mahasiswa Yogyakarta dalam menggunakan QRIS untuk bertransaksi.

2) Variabel usaha atau *effort*

Berdasarkan uji t pada variabel usaha atau *effort* dihasilkan nilai signifikansi sebesar 0,265 yang berarti > dari 0,05 dan nilai t hitungnya sebesar 1.121 < dari nilai t tabelnya sebesar 1,986. Dengan demikian, dapat diputuskan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel usaha atau *effort* terhadap minat mahasiswa Yogyakarta dalam menggunakan QRIS untuk bertransaksi.

3) Variabel keamanan atau *security*

Melihat hasil uji t terhadap variabel keamanan atau *security* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,417 yang artinya > dari 0,05 dan nilai t hitungnya sebesar 0,815 yang artinya < dari nilai t tabelnya yaitu sebesar 1,986. Maka, dapat diputuskan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel keamanan atau *security* terhadap minat mahasiswa Yogyakarta dalam menggunakan QRIS untuk bertransaksi.

7. Koefisien Determinasi

Tujuan dilakukan uji koefisien determinasi atau R² adalah untuk memperlihatkan seberapa besar variabel terikat yaitu minat menggunakan QRIS untuk bertransaksi

dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu kinerja atau *performance*, usaha atau *effort*, dan keamanan atau *security*).

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.201	.175	2.04867

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kinerja, Usaha

Tabel 12 menunjukkan hasil koefisien determinasi R² yaitu diperoleh sebesar 0,201 atau 20,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebesar 20,1% minat mahasiswa Yogyakarta menggunakan QRIS untuk bertransaksi yang dipengaruhi oleh kinerja atau *performance*, usaha atau *effort*, dan keamanan atau *security*. Sedangkan, sebesar 79,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipaparkan dalam penelitian ini.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari 96 sampel yang merupakan mahasiswa Yogyakarta seperti yang dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kinerja atau *performance* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Yogyakarta dalam menggunakan QRIS dalam bertransaksi. Namun demikian, variabel usaha atau *effort* dan keamanan atau *security* secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Yogyakarta dalam menggunakan QRIS untuk bertransaksi. Ketiga variabel yaitu kinerja atau *performance*, usaha atau *effort*, dan keamanan atau *security* mampu memaparkan variasi variabel minat mahasiswa Yogyakarta dalam menggunakan QRIS untuk bertransaksi sebesar 20,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, M. D., Sari, M. N., & Thahirah, F. S. (n.d.). *Monograf Analisis Keputusan Investasi melalui Struktur Modal dalam Menentukan Nilai Perusahaan dengan Menggunakan Sub Model Matematika Path Analysis Statistik Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Chairina, R. R. (2019). *ANALISIS MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (STUDI KASUS KINERJA PERAWAT RUMAH SAKIT)*. Sidoarjo: Zifatama Jawa. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS_MANAJEMEN_SUMBER_DAYA_MANUSIA_S/vcbTDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GuePedia.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gumilar, I. (n.d.). *Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen*. Bandung: Utamalab. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Riset_Untuk_Bisnis_Manajemen/ln8_EO_TevsC?hl=id&gbpv=1
- Hartini, Y. S., & dkk. (2022). *Prosiding Seminar Nasional Sanata Dharma Berbagi "Pengembangan, Penerapan Dan Pendidikan 'Sains Dan Teknologi' Pasca Pandemi"*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Prosiding_Seminar_Nasional_Sanata_Dharma/qCSjEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Indonesia, B. (2023, Februari 22). *QR Code Indonesian Standart (QRIS)*. Retrieved from Bank Indonesia: Bank Sentral Republik Indonesia: <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>
- Iradianty, A., & Aditya, B. R. (2020). Indonesian Student Perception in Digital Payment. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(4), 518-530.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kamaruddin, I., & dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2022). *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Nasution, D. A., & Barus, M. D. (2019). *MONOGRAF: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Puspitaningtyas, Z., & Rasda, M. A. (2020). *Kemampuan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi*. Yogyakarta: Pandiva Buku.

- Rachbini, W., & dkk. (2020). *Metode Riset Ekonomi & Bisnis (Analisis Regresi-SPSS & SEM-Lisrel)*. Jakarta: Indef.
- Rahayu, W. I., Trigunawan, A., & Andarsyah, R. (2020). *Regresi Linear Untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan*. Bandung: Kreatif. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Regresi_linier_untuk_prediksi_jumlah_penjualan/VtD9DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Riyanto, S., & Putera, A. R. (2022). *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta: Prenada Media. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Penyusunan_Skala_Psikologi/H4P1DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.